

program-program sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendewasaan bagi peserta didik. Artinya, ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik akan menjadikannya berkembang sehingga akan mengoptimalkan potensi diri masing-masing peserta didik itu untuk mampu hidup dimasa datang. Agar proses ini berjalan secara optimal dan memberikan hasil yang baik maka dibutuhkan guru-guru yang profesional

Guru yang profesional dalam mendidik peserta didiknya akan berupaya mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu mendidik peserta didik dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Sebagaimana yang diungkapkan Amstrong (1981) bahwa guru mempunyai tugas dan tanggung jawab pengajaran, tanggung jawab dalam memberikan bimbingan, mengembangkan profesi, mengembangkan kurikulum, dan tanggung jawab membina hubungan dengan masyarakat.

Untuk mewujudkan hal di atas, guru harus memiliki semangat kerja yang tinggi. Dengan adanya semangat kerja yang tinggi akan diperoleh keberhasilan, keinginan dalam melaksanakan tugas. Guru-guru yang memiliki semangat kerja yang tinggi cenderung melaksanakan tugas semaksimal mungkin. Semangat kerja yang tinggi membuat orang cenderung menuntut dirinya berusaha lebih keras dan orang seperti ini akan berusaha

untuk bekerja lebih baik. Artinya, guru yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan selalu berusaha untuk bekerja lebih baik.

Selain semangat kerja, faktor lain yang turut mempengaruhi semangat kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sebagaimana dipahami bersama bahwa kepemimpinan kepala sekolah membawa akses yang besar bagi guru, pegawai, maupun siswa. Oleh karena itu persepsi guru yang positif tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan semangat kerja guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan prasurvei di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Medan Denai terlihat gejala rendahnya semangat kerja guru. Hal ini tergambar dari sikap kurangnya kedisiplinan guru-guru, baik dalam mengajar maupun ketepatan waktu datang ke sekolah. Guru-guru suka menumpuk pekerjaan yang semestinya diselesaikan di sekolah dan tidak adanya waktu guru untuk membimbing siswa. Di samping itu, lingkungan kerja yang tidak harmonis membuat guru kurang nyaman dalam melaksanakan tugas. Dan adanya keluhan-keluhan dari guru tentang sikap pemimpin yang kurang memberikan penghargaan dan perhatian kepada guru.

Berangkat dari uraian di atas, berikut ini akan dilakukan penelitian tentang kontribusi iklim sekolah dan kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor diduga berpengaruh dan berkontribusi terhadap semangat kerja guru baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar. Guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan faktor yang paling besar perannya terhadap keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, semakin baik perilaku guru dilihat dari kepentingan sekolah, maka semakin tercapailah tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Jika guru tidak mampu mengelola atau melaksanakan proses pendidikan secara baik dan benar maka akibatnya adalah sekolah akan kurang berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, perilaku guru yang baik dan benar dalam melaksanakan tugas perlu diperhatikan. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah semangat kerja guru. Guru akan bersemangat dalam bekerja jika adanya rasa aman dalam menjalankan tugas, lingkungan kerja yang kondusif serta kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

Di samping itu, kepemimpinan diduga berpengaruh terhadap semangat kerja guru, sebagaimana yang diungkapkan oleh Dharma (1984) bahwa apabila seseorang merasa perlu mengembangkan staf dan membangun iklim motivasi dan semangat kerja yang tinggi, maka ia perlu memperhatikan kepemimpinannya. Pemimpin yang mampu membimbing, mengarahkan, memberi perhatian dan menerima saran dan masukan dari bawahan akan

mampu menumbuhkan semangat kerja. Disamping itu pelaksanaan supervisi yang benar dan tidak hanya mencari kesalahan guru, tetapi membantu mencari solusi yang terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi guru maka akan memberikan semangat kerja yang baik. Gaji atau insentif yang diterima juga akan memberikan pengaruh terhadap semangat kerja guru.

Dalam membahas tentang semangat kerja, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: kepemimpinan, iklim organisasi, fasilitas, komitmen pada tugas, kompensasi, pengetahuan dan pemahaman, keterampilan, insentif, dan tingkat pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terungkap beberapa faktor yang turut mempengaruhi semangat kerja guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri maupun Swasta Se Kecamatan Medan Denai. Namun penelitian ini tidak dilakukan pada semua faktor yang ada, karena peneliti lebih mengedepankan faktor-faktor yang dominan yang diduga berkontribusi langsung terhadap semangat kerja guru. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian ini, pada faktor iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah.

Iklim sekolah merupakan suasana dan lingkungan kerja yang ada di sekitar guru yang diduga turut mempengaruhi dirinya dalam menjalankan

tugas-tugas yang dibebankan. Di samping itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi suatu unsur yang sangat urgen dalam organisasi sekolah. Karena sikap kepemimpinan yang ada dalam diri kepala sekolah turut berdampak terhadap kemajuan sekolah. Setiap keputusan dan kebijakan yang diambil akan mencerminkan kemampuan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kualitas kepemimpinan yang baik, akan melahirkan kebijakan dan keputusan yang mengedepankan kepentingan organisasi sekolah dengan mengabaikan kepentingan pribadi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengungkapkan :

1. Seberapa besar iklim organisasi memberikan kontribusi terhadap semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.
2. Seberapa besar kepemimpinan situasional kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.
3. Seberapa besar iklim organisasi dan kepemimpinan situasional kepala sekolah berkontribusi secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah :

1. Iklim organisasi memberikan kontribusi terhadap semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.
2. Kepemimpinan situasional kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.
3. Iklim organisasi dan kepemimpinan situasional kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap semangat kerja Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Sumber informasi dalam mengambil kebijaksanaan dalam pembinaan dan peningkatan semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Medan Denai.
2. Guru-guru agar dapat mendapat masukan dalam usaha meningkatkan kualitas diri yang diduga berpengaruh terhadap semangat kerja mereka sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa-siswanya.

3. Kepala Dinas Pendidikan kota Medan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan semangat kerja guru dalam mengajar di sekolahnya masing-masing.
4. Peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumber inspirasi bagi pengembangan penelitian berikutnya.
5. Masyarakat dan pemerhati pendidikan lainnya yang tertarik dalam masalah ini, khususnya dalam usaha peningkatan semangat kerja guru di lingkungan sekolah.
6. Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang fenomena kerja guru kaitannya dengan iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah khususnya di SD